

Serial Seminar Nasional Tradisi Lisan

MELESTARIKAN TRADISI LISAN NUSANTARA

SIKLUS #2 -- SERI #8

SANG PENARI

Indah Pratiwi, S.Sos.

AMAN (Aliansi Masyarakat Adat Nusantara)

BANYUWANGI



SANG PENARI

Indah Pratiwi, S.Sos.

AMAN (Aliansi Masyarakat Adat Nusantara)

BANYUWANGI

PILIHAN ATAU PAKSAAN?



PERJALANAN MENJADI PENARI



PERJALANAN MENJADI PENARI

■ 2001-2006

- TARI MASAL DAN TARI TUNGGAL
- LOMBA TARI TINGKAT KABUPATEN DAN PROVINSI

■ 2008-2009

- TARI KONTEMPORER

PERJALANAN MENJADI PENARI

■ 2010-2013

- TARI MASAL
- LOMBA TARI TINGKAT KABUPATEN

■ 2013-SEKARANG

- TARI MASAL
- TARI TUNGGAL
- MEMBENTUK KELOMPOK TARI

TARIAN APA YANG PALING BERKESAN?



TARI JARAN GOYANG

- Jaran Goyang merupakan tarian yang dilakukan oleh dua orang, laki-laki dan perempuan.
- Dalam ceritanya, tari jaran goyang menceritakan kisah cinta dua remaja, namun cintanya bertepuk sebelah tangan.
- Pihak perempuan tidak menerima cinta dari pihak laki-laki.
- Karena pihak laki-laki merasa sakit hati maka pihak laki-laki menggunakan mantra Jaran Goyang untuk memikat hati pihak perempuan.
- Setelah pihak perempuan tergila-gila, pihak laki-laki berubah menjadi acuh tak acuh.
- Selanjutnya, pihak perempuan berbalik mengejar pihak laki-laki, namun pihak laki-laki menolak.
- Singkat cerita, akhirnya mereka berdua saling mencintai satu sama lain.

TARI JARAN GOYANG

- Tari Jaran Goyang merupakan tari yang populer di kalangan masyarakat Banyuwangi atau masyarakat Using.
- Munculnya tari ini pada tahun 1966.
- Tari Jaran Goyang sering kali dikaitkan dengan tarian yang menggunakan mantra.
- Mantra ini berjenis mantra pengasihian yang sangat populer di kalangan masyarakat Using.
- Hal ini berhubungan erat dengan ilmu-ilmu santet atau pelet (pengasihian).

TARI JARAN GOYANG

- Pertunjukan tari Jaran Goyang diawali dengan munculnya penari perempuan, kemudian disusul oleh penari laki-laki.
- Saat penari perempuan asyik menari, penari laki-laki berusaha menggoda penari perempuan.
- Penari perempuan menolak godaan dari penari laki-laki dengan menunjukkan adegan acuh “melenggos”.
- Sementara itu, penari laki-laki mulai menyiapkan ajian Jaran Goyang yang berupa pembacaan mantra dengan menggenggam bunga.
- Setelah itu, dilemparkanlah bunga tersebut ke wajah penari perempuan hingga terjatuh.
- Kemudian penari perempuan mulai terkena mantra, yaitu dengan adegan tersenyum ke arah penari laki-laki (yang memantrai).

TARI JARAN GOYANG

- Namun, kemudian penari laki-laki acuh “melenggos”.
- Penari perempuan mengejar-ngejar penari laki-laki, namun malah didorong dan terjatuh.
- Kemudian penari perempuan menangis.
- Penari laki-laki melanjutkan menari di samping penari perempuan.
- Kemudian penari laki-laki mengajak penari perempuan untuk menari bersama, di sini menandakan bahwa mereka sudah saling cinta.

PENGGUNAAN KOSTUM

- Penggunaan kostum Jaran Goyang mempunyai kesamaan antara penari laki-laki dan perempuan, yaitu dalam hal warna.
- Penari perempuan biasanya menggunakan kembang goyang/keter (hiasan bunga) di kepala, baju kebaya, sewek, dan sampur.
- Penari laki-laki menggunakan udeng dikombinasikan dengan pilisan (ikat kepala), celana panjen dikombinasikan dengan sembong, menggunakan baju, dan sampur.
- Kemudian yang perlu disiapkan adalah bunga telon (mawar, kantil/sundel, kenanga).

PENGALAMAN MENARIKAN TARI JARAN GOYANG

- Saya beberapa kali menarikan tari Jaran Goyang, baik di acara pernikahan, acara adat, maupun acara penyambutan tamu.
- Tari ini menurut saya merupakan tarian yang sangat menegangkan, karena tidak sedikit kejadian-kejadian yang tidak terduga terjadi setelah menari Jaran Goyang. Misalnya cinlok (cinta lokasi), kesalahpahaman pasangan, pandangan buruk masyarakat, dan bisa juga terkena ajian Jaran Goyang.
- Namun, senangnya menari Jaran Goyang ini adalah: saya bisa menghibur penonton dengan akting-akting yang dilakukan saat menari dengan pasangan, saling berbagi pengalaman dengan pasangan menari, belajar dan mengajarkan satu sama lain, saling memberi kode saat ada yang kurang tepat ditarikan, dan banyak lainnya.

SEKIAN

ISUN KESUWUN MARANG RIKA

